

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGATUHI KINERJA KOPERASI DILIHAT
DARI SISI KEUANGAN PADA KOPERASI SERBA USAHA DAYA GUNA MANDIRI
KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

MANAJEMEN



Oleh :
YOSEFINA DEVITA KEYTIMU
Nim: 2017120195

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
M A L A N G
2021**

RINGKASAN

Kinerja keuangan adalah gambaran penghematan yang dapat dicapai perusahaan selama periode waktu tertentu melalui kegiatan bisnis yang menghasilkan keuntungan yang efisien, dan kemajuan dapat diukur dengan melakukan analisis. Data keuangan tercermin dalam laporan keuangan. Memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan Koperasi Serbaguna Dayaguna. Menetapkan dan menganalisis ruang lingkup hubungan keuangan..

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel internal dan eksternal yaitu neraca dan laporan laba rugi periode 2016-2018. studi pustaka, wawancara dan observasi, teknik pengumpulan data dan analisis basis data proporsional metode analisis yang digunakan. Kinerja keuangan termasuk likuiditas. Rasio dan Rasio likuiditas dan rasio yang dapat diperoleh kembali (pengembalian modal yang diinvestasikan, tingkat pengembalian saham). Berdasarkan hasil survei kinerja keuangan Koperasi Serbaguna Mandiri Kota Malang dari tahun 2016 sampai tahun 2018, dari segi likuiditas termasuk dalam kategori kurang baik karena adanya peningkatan kas dan setara kas yang cukup signifikan. Banyak aset yang menganggur karena likuiditas dan, dari segi likuiditas, total aset dalam kondisi baik karena dapat menjamin hutang jangka pendek dan panjang dan profitabilitas rendah karena total aset tidak digunakan dengan benar. pengembalian aset yang digunakan tidak optimal dalam jangka pendek karena banyaknya dana yang tidak terpakai, tetapi pengelolaan modal jangka panjang dioptimalkan dengan baik.

Kata Kunci: Kinerja Koperasi, Rasio Keuangan

BAB 1

PENDAHULUAN

Kumpulan orang atau perseorang yang berjalan didalam ekonomi untuk mensejahterakan anggotanya adalah koperasi. Karena kondisi ekonomi yang bergejolak dan krisis mata uang yang belum selesai, banyak bisnis dan bisnis menderita kerugian dan bahkan kebangkrutan. Namun, ini adalah risiko yang harus diterima koperasi. Secara spesifik fungsi tersebut adalah untuk menjamin keselamatan anggota, tetapi perlu untuk memperoleh keuntungan yang tinggi (profit oriented).

koperasi serba usaha Bank Mandiri merupakan koperasi simpan pinjam yang merupakan usaha multiguna yang tetap memberikan manfaat ekonomi di bidang produksi dan konsumsi. Berdasarkan asas gotong royong, dan gerak ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan. Kinerja keuangan merupakan penjelasan dari semua kebutuhan yang dapat dipenuhi oleh seorang wirausahawan. Setelah ditentukan oleh aktivitas sekelompok orang yang secara efektif menguntungkan, Anda dapat mengukur harga bisnis Anda berdasarkan analisis laporan keuangan yang dituangkan dalam hasil keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan berbagai metrik, dan salah satu sumber metrik adalah informasi keuangan.) Analisis anggaran dapat digunakan untuk menilai kebijakan masa depan sesuai dengan pandangan yang diidentifikasi. Laporan laba rugi dan laporan keuangan yang berkaitan dengan penggunaan dan sumber kas. Berbagai pihak membutuhkan analisis keuangan. Pemegang saham, investor, kreditur, manajer dan lain-lain akan dapat lebih memahami lokasi perusahaan yang bersangkutan melalui hasil analisis keuangan ini dibandingkan dengan perusahaan lain dalam konglomerasi industri (Moeljadi, 2006). : 3)..

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi keuangan Koperasi Serba Guna Mandiri
2. Bagaimana tingkat rasio keuangan Koperasi Serba Usaha Guna Mandiri

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk memberikan penilaian terhadap kondisi kinerja keuangan koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri
2. Untuk menganalisa tingkat rasio keuangan koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri

1.4. Manfaat penelitian

1. Bagi manajemen koperasi Serba Usaha Guna
 - a. Dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan kebijakan keuangan
 - b. Memberikan tambahan informasi yang berguna bagi koperasi sebagai bahan pertimbangan dalam mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan
 - c. Memberikan bantuan kepada koperasi untuk mengetahui dan memahami kondisi keuangan.
2. Bagi peneliti
 - a. Penelitian ini diharapkan dan memperbanyak ilmu pengetahuan wawasan dan teori khususnya bidang konsentrasi keuangan.
 - b. Mengetahui kondisi keuangan koperasi yang dilihat berdasarkan Rasio Keuangan
3. Bagi Universitas
 - a. Bagi Universitas Tribhuwana Tungadewi penelitian ini dapat menambah koleksi bacaan sehingga dapat digunakan sebagai sarana acuan dalam meningkatkan dan menambah wawasan.

- b. Untuk di jadikan sebgai bahan penelitian selanjutnya dan di jadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa di masa yang akan datang untuk melakukan penelitian dibidang yang sama khususnya di koperasi.

1.5. Ruang lingkup penelitian

permasalahan kinerja keuangan pada koperasi Serba Usaha Guna yang di tinjau dari Rasio Keuangan ini merupakan ruang lingkup dari penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz 1985, “*Partisipasi Anggota dan Pembangunan Koperasi,*” dalam Sri Edi Swasono (ed), Koperasi di dalam Ekonomi Indonesia, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1985.
- Anonim. Undang – Undang RI No 25 Tahun 1992 tentang Koperasi, Depkop, Jakarta
- Fatmawati, Ika. 2012. “*Analisis Kinerja keuangan pada PT. Jasa Marga (PERSERO) Tbk dengan Metode Ana.lisis Rasio. Jember.* Skripsi, Univwersitas Jember.
- Moeljadi. 2006. “*Manajemen Keuangan*”. Jakarta Bayumedia Publishing.
- Muljono, Djoko. 2013. “*Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*”. Yogyakarta: Andi
- Rahardja, Budi. 2007. “*Keuangan dan Akuntansi untuk Manajemen non keuangan*”. Yogyakarta. Graham Ilmu.
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta. Erlangga.
- Ridwan, Jauhari Rahaman. (2017). Evesiensi Dan Efektifitas Penggunaan Modal Kerja. *Jurnal ILMIAH EKONOMI AKUNTANSI*. Volume. 02, No 3, 168-179.
- Sugiyono.2007. “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta.
- Sususa, K. Budi dan Darmawan, Dwi Putra. 2013.”*Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Malang*”
- Ridwan, Jauhari Rahaman. (2017). Evesiensi Dan Efektifitas Penggunaan Modal Kerja. *Jurnal ILMIAH EKONOMI AKUNTANSI*. Volume. 02, No 3, 168-179.
- Saprilla Eva. (2020). “*Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengetahui Efektifitas Permodalan. Pada Koperasi Bueka As-Sakinah Kota Malang*” *Skripsi*. Malang: Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
- Sasongko, T. (2010). Implikasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, Dan Size Perusahaan Terhadap Expected Return Saham. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 14, No. 1 P.74-85.
- Sattar. (2017). *Buku ajar ekonomi koperasi cetakan pertama* Yogyakarta:CV Budi Utama.
- Sugiyono. (2013). *Kuantitatif Metode Penelitian, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Susanti, R. A. D. (2017). Brand Image Dan Pengaruh Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Membeli Dan Menggunakan Produk Krim Wajah Garnier. *Jurnal EKSEKUTIF*. Volume 14 P .120-135.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Koperasi
- Vintilă, G., dan Nenu, E. A. (2015). *AnAnalysis of Determinants of Corporate Financial Performance: Evidence from the Bucharest Stock Exchange Listed Companies. International Journal of Economics and Financial Issues Vol 5. Issue 3.Pp 2-11.*